

POLA ASUH ORANG TUA PADA REMAJA YANG MENGALAMI KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN

**NAJMA FITYA AFIFA-25000120120070
2024-SKRIPSI**

Peran penting orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak merupakan salah satu tanggung jawab untuk memenuhi tugas sebagai orang tua. Setiap orang tua perlu mempertimbangkan pendekatan pola asuh pada anaknya karena cara pengasuhan orang tua di dalam keluarga menjadi salah satu pemegang peran dalam membentuk kepribadian seorang anak. Kurangnya aspek pola asuh orang tua yang meliputi komunikasi, kontrol, dan disiplin menjadi salah satu penyebab kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua pada remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam terhadap 5 subjek penelitian dan 4 subjek triangulasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis isi yang ditampilkan dalam bentuk teks naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menerapkan model pola asuh yang kurang efektif dan tegas sehingga anak merasa dibebaskan dalam bergaul dan membuat anak mengalami kehamilan di luar nikah. Disimpulkan jika peran orang tua dalam mengatasi kehamilan di luar nikah pada anaknya itu kurang tegas karena model pola asuhnya yang hanya sering diberi teguran secara terus-menerus padahal mengetahui lingkungan pergaulan anak yang memberikan dampak buruk. Orang tua disarankan untuk dapat menciptakan komunikasi, pengawasan, pemberian pendidikan seksualitas sejak dini, serta kondisi keluarga yang baik karena hal-hal tersebut dapat membentuk perilaku anak.

Kata Kunci : Pola asuh, orang tua, kehamilan remaja